

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dari analisis keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Xyz adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *HIRARC* terbukti efektif dalam mengidentifikasi dan menilai bahaya di PT.Xyz. Dengan metode ini, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai potensi bahaya yang mungkin tidak terlihat secara langsung, seperti kebocoran pada *sterilizer*, risiko jatuh dari tangga serta paparan uap panas selama proses perebusan.
2. Faktor risiko utama yang ditemukan di PT.Xyz dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat keparahannya. Misalnya, risiko ledakan akibat kebocoran *sterilizer* dan kegagalan *safety valve* adalah risiko dengan tingkat keparahan yang sangat tinggi, yang memerlukan tindakan pengendalian segera.
3. Impelentasi langkah-langkah pengendalian risiko sangat penting untuk meminimalkan potensi kecelakaan kerja. Rekomendasi pengendalian yang didasarkan pada metode *HIRARC*, seperti perawatan rutin, pelatihan operator dan penggunaan APD dapat mengurangi risiko kecelakaan secara signifikan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT.Xyz sebaiknya meningkatkan frekuensi dan kualitas inspeksi serta perawatan pada peralatan seperti *sterilizer* dan tangga untuk mencegah kegagalan yang dapat menyebabkan kecelakaan serius.
2. Pelatihan berkelanjutan untuk karyawan, terutama dalam hal pengoperasian peralatan berbahaya dan prosedur darurat, harus ditingkatkan untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mematuhi SOP yang ada.
3. Untuk mendeteksi bahaya secara lebih cepat dan akurat, disarankan agar perusahaan menerapkan sistem monitoring realtime yang dapat memberikan data yang lebih tepat waktu mengenai kondisi peralatan dan lingkungan kerja.